

ABSTRAK

Kinerja bisnis merupakan salah satu konstruksi terpenting dalam berbisnis dan biasanya dianggap sebagai produk akhir dari suatu rencana. Penelitian berguna untuk menganalisis kesenjangan variable antara *market orientation* terhadap *business performance*. Penelitian ini mempergunakan *resource advantage theory of competition* sebagai dasar teori untuk melakukan analisis. Sampel penelitian ini ialah pemilik dan pengelola usaha mikro/local brand di bidang fashion dan berdiri setidaknya 2 tahun. Sampel yang digunakan ialah 243 responden dengan teknik pengumpulan data nya menggunakan kuesioner. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis yang dipakai menganalisis data ialah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan mempergunakan program AMOS.

Sesuai dengan analisis data, hasil yang didapatkan ialah seluruh hipotesis diterima, yaitu : *market orientation* berpengaruh positif terhadap *absorptive capacity*; *absorptive capacity* berpengaruh positif terhadap *business performance* ; *absorptive capacity* berpengaruh positif terhadap *new product development*; *business model innovation* berpengaruh positif terhadap *new product development* *new product development* berpengaruh terhadap *business performance*.

Kata Kunci : *market orientation, absorptive capacity, business model innovation, new product development, business performance, resource advantage theory of competition*